

ADEGAN SEKS DALAM FILM NASIONAL

(STUDI ANALISIS ISI TENTANG ADEGAN SEKS YANG DILAKUKAN TOKOH CERITA
DALAM FILM JENIS DRAMA PERCINTAAN PRODUKSI TAHUN 1993/1994)

SKRIPSI



KK
Fis K. 21/96
Era
a

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

ERNAWATI

NIM. 079012789

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal Tahun 1995 / 1996

ADEGAN SEKS DALAM FILM NASIONAL

**(STUDI ANALISIS ISI TENTANG ADEGAN SEKS YANG DILAKUKAN TOKOH CERITA
DALAM FILM JENIS DRAMA PERCINTAAN PRODUKSI TAHUN 1993/1994)**

SKRIPSI

**MAKSUD : SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYELESAIKAN STUDI
PADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

OLEH :

ERNAWATI

NIM. 079012789

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal Tahun 1995 / 1996**

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 2 Januari 1996

Dosen Pembimbing



Dra. S.S. Andarini, SU

NIP. 136 876 486

ABSTRAK

Nilai komersial yang tinggi dari seks telah menjadikan para produser berbagai bidang sering mengeksploitasinya sebagai komoditi. Salah satu bidang yang sering mengangkat tema seks adalah dunia perfilman. Hal ini dapat dilihat pada fenomena menjamurnya film nasional yang banyak menonjolkan unsur seks, sekedar menarik minat penonton untuk datang ke bioskop. Pada periode tahun 1993-1994, dimana kondisi perfilman nasional dilanda kelesuan. Pada periode ini banyak diproduksi film cerita jenis drama percintaan yang menonjolkan unsur seks. Untuk itu peneliti ingin mengetahui gambaran adegan seks yang dilakukan oleh tokoh dalam film drama percintaan produksi tahun 1993-1994.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Untuk menjelaskan penelitian ini digunakan pendekatan teori film dan seksualitas. Dalam penelitian ini dihitung frekuensi pemunculan adegan seks sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan dan deskripsi dari adegan seks. Kategori-kategori tersebut meliputi jenis kelamin tokoh pelaku, jenis tindakan seks, penampilan fisik dalam adegan seks, orientasi seks tokoh, status hubungan perkawinan tokoh dan lokasi adegan seks tersebut. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah film "Gadis Metropolis", dan "Catatan Harian Tante Sonya". Diambilnya dua judul film ini dengan alasan keseragaman tema cerita film drama percintaan produksi tahun 1993-1994. Selain itu kedua film ini adalah termasuk film yang laris ditonton dan adanya masalah teknis penyediaan sumber data.

Dari data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa tokoh pria lebih banyak digambarkan sebagai pelaku seks. Namun ada kecenderungan tokoh wanita lebih agresif. Status hubungan tokoh-tokoh pelaku didominasi oleh hubungan di luar nikah. Perilaku lesbian ditampilkan sebagai salah satu fokus cerita selain orientasi heteroseksual. Tindakan seks yang digambarkan juga berkaitan dengan lokasi dari adegan seks tersebut. Penampilan semi telanjang mendominasi penampilan fisik tokoh pada film cerita jenis drama percintaan ini. Selain itu penggambaran adegan seks juga sangat terkait dengan tipe karakter tokohnya.